Untitled

fauzel

9/20/2021

C. Dasar Teori

Variasi tipe data pada R memfasilitasi keberagaman jenis variabel data. Sebagai contoh, terdapat data yang terdiri dari sekumpulan angka dan data lain yang berisi sekumpulan karakter. Pada contoh lain, ada pula data yang berbentuk tabel maupun kumpulan (*list*) angka sederhana. Dengan bantuan fungsi class, kita akan mendapatkan kemudahan dalam mendefinisikan tipedata yang kita miliki:

```
a <- 2 class(a)
```

[1] "numeric"

Agar dapat bekerja secara efisien dalam menggunakan bahasa pemrograman R, penting untuk mempelajari terlebih dahulu tipe data dari variabel-variabel yang kita miliki sehingga akan mempermudah dalam penentuan proses analisis data yang dapat dilakukan terhadap variabel-variabel tersebut.

Data Frames

Cara paling umum yang dapat digunakan untuk menyimpan dataset dalam R adalah dalam tipe data frame. Secara konseptual, kita dapat menganggap data frame sebagai tabel yang terdiri dari baris yang memiliki nilai pengamatan dan berbagai variabel yang didefinisikan dalam bentuk kolom. Tipe data ini sangat umum digunakan untuk dataset, karena data frame dapat menggabungkan berbagai jenis tipe data dalam satu objek. Untuk memahami tipe data frame, silahkan mengakses contoh dataset pada library(dslabs) dan pilih dataset "murders" menggunakan fungsi data:

```
library(dslabs)
data(murders)
```

Untuk memastikan bahwa dataset tersebut tipenya adalah data frame, dapat digunakan perintah berikut:

```
class(murders)
```

```
## [1] "data.frame"
```

Untuk memeriksa lebih lanjut isi *dataset*, dapat pula digunakan fungsi **str** untuk mencari tahu lebih rinci mengenai struktur suatu objek:

str(murders)

```
## 'data.frame': 51 obs. of 5 variables:
## $ state : chr "Alabama" "Alaska" "Arizona" "Arkansas" ...
## $ abb : chr "AL" "AK" "AZ" "AR" ...
## $ region : Factor w/ 4 levels "Northeast", "South", ..: 2 4 4 2 4 4 1 2 2 2 ...
## $ population: num 4779736 710231 6392017 2915918 37253956 ...
## $ total : num 135 19 232 93 1257 ...
```

Dengan menggunakan fungsi str, dapat diketahui bahwa dataset "murders" terdiri dari 51 baris dan lima variabel: state, abb, region, population, dan total. Selanjutnya, untuk melihat contoh enam baris pertama pada dataset, dapat digunakan fungsi head:

head(murders)

```
##
          state abb region population total
## 1
        Alabama
                  AL
                       South
                                4779736
                                           135
## 2
         Alaska
                  AK
                       West
                                 710231
                                            19
## 3
        Arizona
                  ΑZ
                       West
                                6392017
                                           232
## 4
       Arkansas
                  AR
                       South
                                2915918
                                            93
## 5 California
                  CA
                        West
                               37253956
                                          1257
## 6
       Colorado
                  CO
                                5029196
                                            65
                        West
```

Untuk analisis awal tiap variabel yang diwakili dalam bentuk kolom pada tipe *data frame*, dapat digunakan operator aksesor (\$) dengan cara berikut:

murders\$population

```
##
         4779736
                    710231
                            6392017
                                     2915918 37253956
                                                        5029196
                                                                            897934
    [1]
                                                                  3574097
##
    [9]
          601723 19687653
                            9920000
                                     1360301
                                               1567582 12830632
                                                                  6483802
                                                                           3046355
##
  [17]
         2853118
                  4339367
                            4533372
                                     1328361
                                               5773552
                                                        6547629
                                                                  9883640
                                                                           5303925
  [25]
         2967297
                                     1826341
                                                                  8791894
                                                                           2059179
                   5988927
                             989415
                                               2700551
                                                        1316470
## [33] 19378102
                  9535483
                             672591 11536504
                                               3751351
                                                        3831074 12702379
                                                                           1052567
## [41]
         4625364
                    814180
                            6346105 25145561
                                              2763885
                                                         625741 8001024
                                                                           6724540
## [49]
         1852994
                  5686986
                             563626
```

Untuk mengetahui nama-nama dari lima variabel yang dapat dievaluasi menggunakan operator aksesor, sebelumnya, melalui fungsi str, telah kita ketahui bahwa variabel yang dimiliki dataset adalah: state, abb, region, population, dan total. Sebagai alternatif, terdapat pula fungsi name, yang dapat digunakan seperti contoh dibawah ini:

names (murders)

```
## [1] "state" "abb" "region" "population" "total"
```

Vector: numeric, character, dan logical

Objek murders\$population terdiri dari sekumpulan numeric atau data-data angka. Sehingga, kita dapat mendefinisikan bahwa tipe data murders\$population berupa vector. Angka tunggal secara teknis dapat didefinisikan sebagai vektor dengan panjang 1, tetapi secara umum kita akan menggunakan vector sebagai istilah untuk merujuk ke objek yang terdiri dari beberapa entri. Untuk mengidentifikasi banyaknya entri dalam suatu vector dapat digunakan fungsi length seperti contoh berikut:

length(murders\$population)

[1] 51

Vector khusus ini bertipe numeric karena populasi terdiri dari data-data angka:

class(murders\$population)

[1] "numeric"

Secara matematis, nilai-nilai dalam murders\$population adalah berupa integer. Namun, secara default, data angka akan diberikan tipe numeric meskipun sebenarnya data tersebut merupakan bilangan bulat. Misalnya, class(1) akan mengidentifikasi nilai 1 sebagai tipe numeric. Untuk mengubah tipe numeric menjadi integer, dapat digunakan fungsi as.integer() atau dengan menambahkan L pada akhir data angka, contoh: 1L. Untuk melihat perbedaannya, silahkan gunakan class(1L).

Vector juga dapat digunakan untuk menyimpan string dengan tipe character, Sebagai contoh: nama negara pada dataset "murders":

class(murders\$state)

[1] "character"

Jenis vector penting lainnya adalah logical yang nilainya berupa TRUE atau FALSE.

```
z <- 3 == 2
z
```

[1] FALSE

class(z)

[1] "logical"

Factors

Dalam dataset "murders", variabel state yang berisi data karakter bukan bertipe vector: character, namun, tipe datanya adalah factor:

class(murders\$region)

[1] "factor"

Faktor berguna untuk menyimpan data kategorikal. Dapat dilihat, bahwa hanya terdapat 4 wilayah pada variabel *state*. Untuk melihat jumlah kategori yang dimiliki oleh variabel dengan tipe data *factor* dapat digunakan fungsi level:

levels(murders\$region)

```
## [1] "Northeast" "South" "North Central" "West"
```

Pada background process, R menyimpan level sebagai bilangan bulat yang memiliki peta tersendiri untuk melacak arti label dari bilangan tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk penghematan memori, terutama apabila karakter dari tiap level cukup panjang. Standarnya, level akan ditampilkan sesuai urutan abjad.

Lists

Data frame merupakan sekumpulan list yang memiliki kelas yang berbeda-beda. Sama halnya dengan data frame, analisis list dapat dilakukan dengan menggunakan operator aksesor (\$) dan dua kurung siku ([[).

Matriks

Matriks merupakan tipe data yang mirip dengan data frame karena keduanya memiliki dua dimensi, yaitu: baris dan kolom. Namun, sama halnya dengan tipe data vector numerik, karakter dan logis, entri dalam matriks harus terdiri dari jenis vector yang sama. Dalam hal ini, data frame dapat dikatakan sebagai tipe data yang paling cocok untuk menyimpan data, karena kita dapat memiliki karakter, faktor, dan angka sekaligus dalam satu data frame. Namun matriks memiliki satu keunggulan yang tidak dimiliki oleh tipe data frame: pada matriks dapat dilakukan operasi aljabar. Untuk mendefinisikan matriks, dapat digunakan fungsi matrix dengan mendefinisikan pula argumen berupa jumlah baris dan kolom yang diinginkan.

```
mat <- matrix(1:12, 4, 3)
mat</pre>
```

```
##
         [,1] [,2] [,3]
##
   [1,]
             1
                   5
                         9
   [2,]
             2
##
                   6
                       10
## [3,]
             3
                   7
                       11
## [4,]
             4
                   8
                       12
```

Untuk mengakses entri tertentu dalam matriks, dapat digunakan tanda kurung siku ([). Sebagai contoh, kita akan menampilkan data pada baris kedua, kolom ketiga, menggunakan:

```
mat[2, 3]
```

[1] 10